

ANALISIS KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISWA DI MA NURUL FURQOON BINJAI

Surya Ramadhan

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

suryarmdn111004@gmail.com**Abstrak**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah maupun madrasah. Ketersediaan ruang kelas, meja dan kursi, papan tulis, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, fasilitas teknologi, serta lingkungan belajar yang baik dapat membantu guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Oleh karena itu, kondisi sarana dan prasarana perlu diperhatikan agar dapat digunakan secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa di MA Nurul Furqon Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi sarana dan prasarana yang tersedia serta pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto, catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan sarana dan prasarana madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran siswa. Sarana yang tersedia dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyaman kepada siswa. Namun, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kondisi fasilitas tetap baik dan dapat digunakan secara maksimal. Dengan demikian, peningkatan kondisi, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Nurul Furqon Binjai.

Kata kunci: sarana pendidikan, prasarana pendidikan, pembelajaran siswa, MA Nurul Furqoon Binjai.

Abstract

Educational facilities and infrastructure are important components that support the success of the learning process in schools and madrasahs. The availability of classrooms, desks and chairs, whiteboards, libraries, laboratories, learning media, technological facilities, and a conducive learning environment can help teachers and students carry out learning activities more effectively. Therefore, the condition of educational facilities and infrastructure needs to be given attention so that they can be utilized optimally to support the achievement of learning objectives. This study aims

Article History

Received: 20 September 2026

Reviewed: 20 September 2026

Published: 20 September 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

to analyze the condition of educational facilities and infrastructure in improving student learning at MA Nurul Furqon Binjai. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation and documentation. Observation was conducted by directly examining the condition of the available facilities and infrastructure and their utilization in learning activities. Documentation was used to obtain supporting data in the form of photographs, notes, and documents related to the facilities and infrastructure of the madrasah. The results of the study indicate that the availability of educational facilities and infrastructure plays an important role in supporting the student learning process. The available facilities help teachers deliver learning materials and provide students with a more comfortable learning experience. However, the utilization and maintenance of educational facilities and infrastructure need to be carried out continuously so that the facilities remain in good condition and can be utilized optimally. Thus, improving the condition, utilization, and maintenance of educational facilities and infrastructure is an important effort to enhance the quality of learning at MA Nurul Furqon Binjai.

Keywords: *educational facilities, educational infrastructure, student learning, Islamic senior high school.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai komponen pendukung, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih nyaman dan membantu proses pembelajaran berjalan secara efektif. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah (Bararah, 2020).

Sarana pendidikan merupakan berbagai alat atau perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti meja, kursi, papan tulis, buku, media pembelajaran, komputer, dan peralatan lainnya. Sementara itu, prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan, seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, halaman sekolah, dan fasilitas pendukung lainnya. Keduanya mempunyai fungsi yang saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung proses belajar siswa (Fauzi, 2021).

Kondisi sarana dan prasarana yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap kenyamanan siswa selama mengikuti pembelajaran. Ruang belajar yang bersih, pencahayaan yang cukup, tempat duduk yang layak, serta tersedianya media pembelajaran dapat membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti materi yang disampaikan guru. Sebaliknya, kondisi fasilitas yang kurang baik dapat mengganggu kegiatan pembelajaran dan membuat siswa kurang nyaman dalam belajar (Ginanjari et al., 2023).

Dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah, sarana dan prasarana tidak hanya perlu tersedia, tetapi juga harus dimanfaatkan dan dipelihara dengan baik. Penggunaan fasilitas

pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran agar sarana yang tersedia benar-benar memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Selain itu, pemeliharaan secara rutin diperlukan untuk menjaga agar fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang (Purnomo, 2020).

MA Nurul Furqon Binjai sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat madrasah aliyah membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Kondisi fasilitas yang terdapat di madrasah perlu dilihat secara langsung untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah dapat mendukung kebutuhan pembelajaran siswa. Analisis terhadap kondisi fasilitas tersebut penting dilakukan agar pihak madrasah dapat mengetahui fasilitas yang masih layak digunakan, fasilitas yang membutuhkan pemeliharaan, serta fasilitas yang perlu ditingkatkan atau ditambah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di MA Nurul Furqon Binjai serta melihat pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sehingga kondisi sarana dan prasarana dapat dilihat secara langsung dan didukung dengan bukti dokumentasi yang tersedia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berusaha menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan secara langsung berdasarkan keadaan yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu kondisi atau fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari lingkungan penelitian (Murdiyanto, 2020).

Penelitian dilaksanakan di MA Nurul Furqon Binjai. Fokus penelitian adalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan serta pemanfaatannya dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Objek yang diamati meliputi ruang kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis, media pembelajaran, fasilitas teknologi, perpustakaan, lingkungan madrasah, serta fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di MA Nurul Furqon Binjai. Pengamatan diarahkan pada kondisi fisik fasilitas, kelayakan penggunaan, kebersihan, ketersediaan, serta pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Teknik observasi dapat memberikan gambaran langsung mengenai keadaan objek penelitian yang ditemukan di lapangan.

Data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan jenis sarana dan prasarana, kondisi fasilitas, pemanfaatan fasilitas, serta kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan di MA Nurul Furqon Binjai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MA Nurul Furqon Binjai, diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Fasilitas yang tersedia digunakan oleh guru dan siswa untuk

membantu proses belajar mengajar. Kondisi fasilitas yang baik dapat membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman dan membantu kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Ruang kelas merupakan salah satu fasilitas utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ruang kelas menjadi tempat guru menyampaikan materi dan siswa mengikuti kegiatan belajar. Kondisi ruang kelas yang bersih, nyaman, memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik dapat membantu siswa lebih fokus saat belajar. Selain ruang kelas, terdapat juga meja dan kursi yang digunakan siswa serta papan tulis yang digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran.



Gambar 1. Kondisi ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran dan fasilitas teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Teknologi juga dapat digunakan sebagai sumber dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan oleh guru.

Pemanfaatan sarana dan prasarana tidak hanya dilihat dari ketersediaannya, tetapi juga dari bagaimana fasilitas tersebut digunakan. Fasilitas yang tersedia perlu dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar dapat memberikan manfaat secara maksimal. Guru dapat menggunakan papan tulis, buku, media pembelajaran, dan fasilitas teknologi untuk membantu menjelaskan materi kepada siswa.





Gambar 2. Pemanfaatan sarana pembelajaran dalam mendukung kegiatan belajar siswa

Sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi baik juga dapat memberikan suasana belajar yang lebih nyaman bagi siswa. Ketika fasilitas belajar dapat digunakan dengan baik, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih tenang dan mudah. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran, video, buku, dan sumber belajar lainnya juga dapat digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain pemanfaatan, pemeliharaan sarana dan prasarana juga menjadi hal yang penting. Fasilitas yang digunakan setiap hari perlu dirawat agar tetap dapat digunakan dalam waktu yang lama. Pemeliharaan dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan ruang kelas, menggunakan meja dan kursi dengan baik, serta menjaga peralatan pembelajaran agar tidak mudah rusak. Guru dan siswa memiliki tanggung jawab bersama dalam menjaga fasilitas yang ada di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan memberikan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi siswa. Fasilitas yang sesuai juga dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah dan aktif. Oleh karena itu, sarana dan prasarana bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi menjadi salah satu bagian yang mendukung proses pembelajaran siswa.

Dalam pemanfaatannya, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas tertentu, adanya fasilitas yang mengalami kerusakan, serta keterbatasan anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, madrasah perlu menentukan fasilitas yang paling dibutuhkan sebagai prioritas untuk diperbaiki atau ditambah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kondisi sarana dan prasarana adalah melakukan pendataan terhadap fasilitas yang tersedia, mengetahui fasilitas yang masih layak digunakan, memperbaiki fasilitas yang rusak, dan menambah fasilitas yang memang dibutuhkan. Selain itu, fasilitas yang sudah tersedia perlu dimanfaatkan dengan baik dan dirawat secara rutin. Dengan pengelolaan yang baik, sarana dan prasarana dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kegiatan pembelajaran siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MA Nurul Furqon Binjai memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Ruang

kelas, meja dan kursi, papan tulis, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Namun, ketersediaan fasilitas perlu diikuti dengan pemanfaatan dan pemeliharaan yang baik agar fasilitas tersebut dapat digunakan secara maksimal dan terus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MA Nurul Furqon Binjai, sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu bagian yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang terdapat di madrasah digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kondisi sarana dan prasarana perlu diperhatikan karena fasilitas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Ruang kelas, terdapat berbagai sarana pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Meja dan kursi menjadi fasilitas utama yang digunakan siswa selama pembelajaran. Papan tulis juga digunakan guru untuk memberikan penjelasan materi. Keberadaan sarana tersebut menunjukkan bahwa fasilitas dasar pembelajaran memiliki fungsi yang penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa. Media pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam membantu guru menyampaikan materi. Penggunaan media dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi yang diberikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi pendukung kegiatan belajar karena guru dapat menggunakan berbagai sumber dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi.

Kondisi sarana dan prasarana tidak hanya dilihat dari jumlah fasilitas yang tersedia, tetapi juga dari kelayakan dan pemanfaatannya. Fasilitas yang tersedia tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal belum tentu memberikan dampak yang optimal terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Arifin, 2023).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sarana dan prasarana juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa. Misalnya, media pembelajaran dapat digunakan untuk menjelaskan materi keagamaan, video pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan pengamatan, dan buku atau sumber belajar dapat digunakan untuk memperluas pemahaman siswa.

Pemanfaatan fasilitas pendidikan secara optimal menjadi salah satu bagian dari pengelolaan sarana dan prasarana. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan (Kurniana et al., 2024).

Siswa juga perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga fasilitas madrasah. Kebiasaan menggunakan fasilitas dengan baik, menjaga kebersihan ruang kelas, tidak merusak meja dan kursi, serta menjaga peralatan pembelajaran merupakan bentuk tanggung jawab bersama. Pemeliharaan yang dilakukan secara bersama-sama dapat membantu memperpanjang masa penggunaan fasilitas pendidikan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana juga perlu dilakukan berdasarkan kondisi fasilitas. Fasilitas yang mengalami kerusakan ringan sebaiknya segera diperbaiki agar tidak menjadi kerusakan yang lebih besar. Sementara itu, fasilitas yang sudah tidak layak digunakan perlu dievaluasi untuk menentukan apakah perlu diperbaiki, diganti, atau dihapus dari inventaris.

Pengelolaan pemeliharaan yang baik dapat membantu madrasah mengurangi pemborosan dan menjaga keberlangsungan fasilitas pendidikan (Purnomo, 2020).

Ketersediaan sarana dan prasarana mempunyai hubungan yang erat dengan proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam lingkungan yang lebih nyaman. Sarana pembelajaran juga dapat membantu guru memilih metode dan media yang sesuai dengan karakteristik materi.

Sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika siswa memperoleh fasilitas belajar yang sesuai, mereka dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih mudah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana bukan hanya sebagai pelengkap pendidikan, tetapi merupakan bagian yang mendukung proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung efektivitas pembelajaran. Perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan evaluasi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar fasilitas pendidikan dapat memberikan manfaat yang maksimal (Parno & Rahayuningsih, 2025).

Dengan demikian, kondisi sarana dan prasarana di MA Nurul Furqon Binjai perlu terus diperhatikan dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan, pemeliharaan secara rutin, pemanfaatan media pembelajaran, serta penambahan fasilitas yang dibutuhkan dapat menjadi langkah yang dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Upaya peningkatan sarana dan prasarana dapat dilakukan melalui perencanaan berdasarkan kebutuhan pembelajaran. Madrasah dapat melakukan pendataan terhadap fasilitas yang tersedia kemudian mengidentifikasi fasilitas yang masih layak, membutuhkan perbaikan, atau perlu ditambah. Pendataan tersebut dapat menjadi dasar dalam menentukan program pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan di MA Nurul Furqon Binjai, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Fasilitas seperti ruang kelas, meja dan kursi, papan tulis, media pembelajaran, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kondisi sarana dan prasarana perlu terus diperhatikan karena keberadaan fasilitas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain ketersediaan fasilitas, pemanfaatan dan pemeliharaan juga menjadi bagian penting agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara maksimal.

Peningkatan sarana dan prasarana di MA Nurul Furqon Binjai dapat dilakukan melalui pendataan kebutuhan, penentuan prioritas pengadaan, pemanfaatan fasilitas secara optimal, pemeliharaan secara rutin, serta keterlibatan seluruh warga madrasah dalam menjaga fasilitas. Dengan pengelolaan yang baik, sarana dan prasarana diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap proses pembelajaran dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kekuatan dan kemudahan sehingga kegiatan pengembangan kemampuan profesi (PKP) ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dalam setiap langkah kehidupan.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan PKP. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta seluruh jajaran, Dekan Fakultas Agama Islam, dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP).

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan masukan selama kegiatan berlangsung hingga penyusunan artikel ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala MA Nurul Furqon Binjai, para guru, staf, serta seluruh siswa yang telah menerima, membimbing, dan membantu penulis selama pelaksanaan kegiatan PKP, khususnya dalam memperoleh informasi mengenai kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

Penghargaan dan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa PKP atas kerja sama, dukungan, kebersamaan, dan bantuan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Berbagai pengalaman selama pelaksanaan PKP menjadi pembelajaran yang berharga bagi penulis dalam memahami kondisi lingkungan sekolah, khususnya mengenai sarana dan prasarana pendidikan serta kaitannya dengan proses pembelajaran siswa.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penyusunan maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya MA Nurul Furqon Binjai, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang lebih baik.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2023). Manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu madrasah. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 90-103. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v3i2.138>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2), 351-370. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Fauzi, M. I. F. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Al-Rabwah*, 14(02), 90-115. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Ginangjar, H., Hidayat, M., Jundullah, M., & Rahman. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103-118. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693>

- Hazimah, G. F., Cahyani, S. A., Azizah, S. N., & Prihatini. (2021). Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44591>
- Iqlima, Z. G., Nurjanah, F., & Rustini, T. (2024). Effective management of educational facilities and infrastructure to ensure safe and supportive learning environments. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v12i2.70123>
- Kurniana, N., Wahab, A. A., & Badruddin, M. F. (2024). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 7(1), 22-29. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v7i1.29602>
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>
- Suharyadi, A., & Sari, M. N. (2024). Analisis manajemen fasilitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Samirono. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jump.v6i1.68832>
- Tuanany, N. J., & Triwiyanto, T. (2024). Meta analisis: Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.21831/jump.v6i1.67285>
- Parno, & Rahayuningsih, R. (2025). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 109-117. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1609>
- Purnomo, A. C. (2020). Manajemen pemeliharaan sarana prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318-333.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode penelitian kualitatif: Sistematika penelitian kualitatif. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta.